

BAB III

KAJIAN PUSTAKA

A. Data Umum

1. Sejarah Berdirinya MAN 1 Jepara

Madrasah Aliyah Negeri Bawu Jepara berasal dari Madrasah Aliyah swasta yang didirikan pada tanggal 16 Juli 1984 dengan nama Madrasah Aliyah Bawu oleh Badan Dewan Guru MTsN Bawu yang dipelopori oleh Drs. Tuchri, M. Faiz, BA, H. Dimjati, Drs. H. Abdul Khamid, H. Asrori dan Ali Qosim.

Kepedulian guru-guru MTsN Bawu untuk mendirikan Madrasah Aliyah dilatarbelakangi oleh keprihatinan belum adanya lembaga pendidikan formal tingkat SLTA di wilayah Kecamatan Batealit sehingga banyak lulusan MTs dan SLTP harus melanjutkan sekolah ke daerah lain.

Madrasah Aliyah Negeri Bawu Jepara dari awal berdirinya telah mengalami 3 kali perubahan yaitu:¹

a. Madrasah Aliyah Bawu Jepara

Masa ini dimulai dari awal berdirinya tanggal 16 Juli 1984 sampai dengan tahun 1987. pada masa ini kegiatan proses belajar mengajar bertempat di madrasah Diniyah Miftahul Huda Bawu. Sebagai Kepala MA Bawu saat itu Drs. Tuchri yang sekaligus sebagai kepala MTsN Bawu
Jepara.

¹ Sumber Data Diambil Dari Dokumentasi MAN 1 Jepara.

b. Madrasah Aliyah Negeri Kendal Filial di Bawu

Dengan pertimbangan bahwa di desa Bawu telah ada MTs Negeri mulailah dijajaki kemungkinan Madrasah Aliyah Bawu sebagai Madrasah Aliyah Negeri, tapi untuk mengarah ke status negeri tidaklah mudah, karena harus melalui status Filial, maka pada tahun 1987 menjadi Madrasah Aliyah Kendal Filial di Bawu dengan pimpinan madrasah adalah M. Faiz, BA dan pada tahun 1988 Pimpinan dijabat Drs. Sunarto. Adapun pelaksanaan proses belajar mengajar masih menempati gedung Madrasah diniyah Miftahul Huda Bawu.

c. Madrasah Aliyah Negeri Kudus Filial di Bawu

Dengan pertimbangan agar lebih dekat, maka pada tahun 1993 tidak lagi filial MAN Kendal tetapi menjadi Filial dari MAN 1 Kudus. Pada periode ini masih dipimpin oleh Drs. Sunarto juga masih menempati gedung Madrasah Diniyah Miftahul Huda Bawu. Kemudian berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 24 tahun 1993 tanggal 25 Oktober 1993, resmiah Madrasah Aliyah Negeri Kudus Filial di Bawu menjadi Madrasah.

d. Madrasah Aliyah Negeri 1 Jepara

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 810 Tahun 2017 Madrasah Aliyah Negeri Bawu Jepara berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri 1 Jepara.¹

¹ Sumber Data Diambil Dari Dokumentasi MAN 1 Jepara.

2. Identitas MAN 1 Jepara

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Negeri 1 Jepara
NSM	: 131133200001
Alamat	: Jl. Raya Bawu – Batealit Km.7 Jepara 59461
No Telepon	: 0291-596090
E-mail	: man1jepara@gmail.com
Jenjang Akreditasi	: A (Unggul)
Tahun Pendirian	: 1993
Tahun Beroperasi	: 1993
Status	: Negeri
Waktu Belajar	: Pagi ²

3. Visi Dan Misi MAN 1 Jepara

Visi:

“Terwujudnya Generasi Bertaqwa, Berprestasi, Dan Berdaya Saing Global”

Misi:

- Meningkatkan Penghayatan Dan Pengamalan Nilai-Nilai Islami.
- Meningkatkan Kualitas Sarana, Sumber Daya Manusia Dan Pelayanan Pendidikan.
- Menumbuhkan Budaya Kompetitif, Kreatif, Dan Inovatif.
- Meningkatkan Kualitas Lulusan Dan Berprestasi Ditingkat

²Sumber Data Diambil Dari Dokumentasi MAN 1 Jepara.

Regional, Nasional Dan Internasional.³

4. Susunan Pengurus Komite MAN 1 Jepara

Pengawas:

Ketua : H. Dimjati

Anggota : 1. H. Ali Naskhan
2. DR. H. Shodiq Abdullah, M. Ag
3. Mustary, S.Pd

Pengurus:

Ketua : Drs. H. Roisul Falah

Sekretaris : Drs. H. Suprpto, M.Pd.

Bendahara : H. Nurul Faiz

Anggota : 1. Drs. H. Sukardi
2. KH. Samian
3. H. Afrochi, S. Pd
4. H. Miswan Ansori, SE., M. Pd
5. Bripka. Juni Setiawan
6. H. Mustain, S.Ag, MH
7. Petinggi Desa Bawu (Kuat Setiawan)⁴

³ Sumber Data Diambil Dari Dokumentasi MAN 1 Jepara.

⁴ Sumber Data Diambil Dari Dokumentasi MAN 1 Jepara.

5. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan MAN 1 Jepara

Berikut ini jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di MAN 1 Jepara:⁵

Tabel 3.1

Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik									Tenaga kependidikan									Total		
PNS			Non PNS			JML			PNS			Non PNS			JML					
L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J
23	25	48	11	13	24	34	38	72	2	2	4	11	3	14	13	5	18	47	43	90

Sumber data: Dokumentasi MAN I Jepara

6. Keadaan Peserta Didik MAN 1 Jepara

Berikut ini jumlah peserta didik MAN I Jepara:⁶

Tabel 3.2

Jumlah Peserta Didik

Program	Kelas X			Kelas XI			Kelas XII			Jumlah		
	L	P	JM	L	P	JM	L	P	JM	L	P	JM
IPA	61	159	220	48	171	219	46	170	216	155	500	655
IPS	41	62	103	40	74	114	54	61	115	135	197	332
Bahasa	12	11	23	15	20	35	7	32	39	34	63	97
Agama	12	23	35	20	20	40	9	29	38	41	72	113
Jumlah	126	255	381	123	285	408	116	292	408	365	832	1197

Sumber data: Dokumentasi MAN I Jepara

⁵ Sumber Data Diambil Dari Dokumentasi MAN 1 Jepara.

⁶ Sumber Data Diambil Dari Dokumentasi MAN 1 Jepara.

7. Sarana dan Prasarana MAN 1 Jepara

Data tanah dan bangunan

1. Jumlah tanah yang dimiliki : 13.133 m²
2. Jumlah tanah yang bersertifikat: 13.133 m²
3. Luas bangunan : 2.464 m²

a. Ruang, Gedung dan Perlengkapan⁷

Tabel 3.3

Ruang, Gedung, dan Perlengkapan

No	Ruang/gedung	Jumlah	Luas (m ²)	Kondisi			Kualifikasi Kebutuhan	
				B	RR	RB	Cukup	Kurang
1	R. Kelas	33	1872	26	4			
2	R. Tata Usaha	1	68	1				
3	R. Kepala	1	55	1				
4	R. Guru	1	130	1				
5	R. Lab Fisika/Kimia	1	112	1				
6	R. Perpustakaan	1	130	1				
7	Masjid	1	184	1				
8	WC Guru	1	18	1				1
9	WC Kepala	1	4	1				
10	WC Pegawai	1	18	1				
11	WC Siswa	20	1600	20				
12	R. BP	1	48	1				
13	R. OSIS	1	16	1				

⁷ Sumber Data Diambil Dari Dokumentasi MAN 1 Jepara

14	R. UKS	1	22	1				
15	R. Pramuka	1	16	1				
16	Kantin/Koperasi	4	27	1				
17	R. Lab Komputer	1	72	1				
18	R. Lab. Bahasa	1	96		1			
19	R. Keterampilan	0	0					1
20	R. Multimedia	1	96	1				
21	Aula Pertemuan	1	1					
22	Lab. Biologi	1	96					

Sumber data: Dokumentasi MAN I Jepara

b. Data peralatan dan inventaris kantor

Tabel 3.4

Data Peralatan Dan Inventaris Kantor

No	Jenis	Unit	Kondisi			Kekurangan
			B	RR	RB	
1	Mebeler Ruang Kelas					
	a. Meja	1188	1188			
	b. Kursi	1188	1188			
2	Mebeler Ruang Perpustakaan					
	a. Meja	20	2			
	b. Kursi	20	2			
	c. Meja Pertemuan	1	1			
	d. Meja Siswa	10	1			
	e. Meja Petugas	2	2			
	f. Kursi Petugas	3	3			
3	Mebeler Ruang Guru					
	a. Meja Kerja Kayu	72	7			

	b. Kursi Kayu	72	7			
4	Mebeler Ruang Kepala/TU					
	a. Meja Kerja Kayu	10	1			
	b. Kursi Kayu	6	6			
5	Lemari Kayu	14	1	2		
6	Lemari Besi	1		1		
7	Filling Kabinet Besi	2		2		
8	Handycam	1		1		
9	Camera DSLR	1		1		
10	Rak Kayu	1	1			
11	Meja Komputer	80	8			
12	Tempat Tidur Kayu	4	3	1		
13	Mesin Ketik	0				
14	Mesin Stensil	0				
15	Telephon	1	1			
16	Komputer	90	9			
17	Jaringan Internet	5	5			

Sumber data: Dokumentasi MAN I Jepara

c. Data Buku

Tabel 3.5

Data Buku

No	Jenis	Judul	Eks	Kondisi		Sumber	
				Baik	Rusak	Dropping	Swadaya
1	Pegangan Siswa	23	11.036	√			√
2	Pegangan Guru	26	2	√			√
3	Literatur Lain	679	8642	√		√	√
Jumlah		42	19.704				

Sumber data: Dokumentasi MAN I Jepara

B. Data Khusus

1. Penerapan Kompetensi Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas X di MAN 1 Jepara

Dalam pembelajaran, kompetensi guru dapat membantu para siswa mengembangkan kemampuan serta dapat mempertahankan kompetensi yang ada pada siswa tersebut. Kompetensi seorang guru dalam pembelajaran di kelas, akan sangat membantu dalam menentukan arah dan tujuan pembelajaran. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Anwar selaku guru Aqidah Akhlak kelas X di MAN 1 Jepara:

“Kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran sangat membantu para siswa dalam memahami dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa, sehingga akan tercapainya arah tujuan pembelajaran.”⁸

Selain itu, penerapan kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran juga bervariasi dan berganti-ganti menyesuaikan dengan tema pembelajaran. seperti yang diungkapkan oleh Bapak Anwar:

“Ketika proses pembelajaran Aqidah Akhlak berlangsung, saya menggunakan media pembelajaran yang menyesuaikan dengan tema pembelajaran yang ada. Contohnya seperti menggunakan berbagai macam warna dan bentuk pada tiap-tiap lembaran slide pada laptop yang ditayangkan pada LCD proyektor supaya kelihatan menarik dan membuat para siswa mengikuti pembelajaran di kelas.”⁹

Ketika dijumpai ada siswa yang tidak semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, seorang guru juga harus pandai dalam menciptakan

⁸Anwar, *Guru Aqidah Akhlak Kelas X di MAN 1 Jepara*, Jepara: Wawancara Pribadi, 1 Agustus 2021.

⁹Anwar, *Guru Aqidah Akhlak Kelas X di MAN 1 Jepara*, Jepara: Wawancara Pribadi, 1 Agustus 2021.

suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Berikut ini penuturan bapak Anwar:

“Ketika saya sedang mengajar dan menemukan ada siswa yang mengantuk di kelas, terkadang saya mengubah metode pembelajaran yang lebih menarik untuk anak. Otomatis saya juga harus sudah menyiapkan metode dan media pembelajaran cadangan jika sewaktu-waktu dikelas suasananya kurang efektif dan kondusif.”¹⁰

Salah satu tugas sebagai seorang guru yaitu harus sudah membuat dan menyiapkan perangkat pembelajaran yang didalamnya ada metode, media, dan strategi pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran serta pencapaian hasil belajar secara optimal.

“Saya tentunya sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar, sudah menyiapkan RPP yang di dalamnya sudah ada metode, media, serta strategi apa yang akan saya gunakan ketika proses pembelajaran. Dengan demikian hal tersebut akan membuat tujuan pembelajaran lebih terarah dan terencana dengan baik.”¹¹

Oleh karena itu, seorang guru itu perlu mengembangkan kompetensi sebagai upaya pembaharuan proses pembelajaran, maka seorang guru dipersyaratkan mempunyai pandangan atau pendapat yang positif terhadap bagaimana menciptakan situasi dan kondisi belajar yang diharapkan.

¹⁰Anwar, *Guru Aqidah Akhlak Kelas X di MAN 1 Jepara*, Jepara: Wawancara Pribadi, 1 Agustus 2021

¹¹Anwar, *Guru Aqidah Akhlak Kelas X di MAN 1 Jepara*, Jepara: Wawancara Pribadi, 1 Agustus 2021

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Kompetensi Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas X di MAN 1 Jepara

a. Faktor Pendukung Kompetensi Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas X di MAN 1 Jepara

Berikut ini penuturan bapak Anwar mengenai faktor pendukung dalam kompetensi guru menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas X MAN I Jepara:

“Ada beberapa faktor pendukung dalam kompetensi guru menggunakan media pembelajaran, diantaranya yaitu: kompetensi guru yang sudah sesuai dengan bidang mata pelajaran yang diajarnya, hal tersebut bisa dilihat dari lulusan akademik sang guru. Selain itu juga sarana dan prasarana yang memadai di MAN 1 Jepara ini sehingga memudahkan guru menggunakan media pembelajaran. Juga ada lagi yaitu kemampuan guru dalam menciptakan suasana belajar mengajar yang lumayan bagus dalam menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi.”¹²

Dengan adanya media pembelajaran dalam proses pembelajaran maka akan sangat mendukung dan membantu jika disesuaikan dengan materi pembelajaran yang sedang berlangsung.

“Hampir semua kelas disini sudah dilengkapi LCD Proyektor mas, jadi sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Contohnya materi tentang sholat, haji, dan sebagainya yang bisa ditampilkan dengan menggunakan video-video dan juga gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.”¹³

¹² Anwar, *Guru Aqidah Akhlak Kelas X di MAN 1 Jepara*, Jepara: Wawancara Pribadi, 1 Agustus 2021.

¹³ Anwar, *Guru Aqidah Akhlak Kelas X di MAN 1 Jepara*, Jepara: Wawancara Pribadi, 1 Agustus 2021.

Dengan demikian penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat menarik perhatian peserta didik, meningkatkan efektivitas dan menciptakan suasana belajar yang baik. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik pula.

b. Faktor Penghambat Kompetensi Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas X di MAN 1 Jepara

Tidak hanya faktor pendukung saja, bapak Anwar juga menuturkan beberapa faktor penghambat dalam kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas X di MAN 1 Jepara sebagai berikut:

“Diantara kendalanya yaitu mengkondisikan para siswa mas, karena dalam satu kelas ada banyak siswa. Jadi guru harus pintar-pintar dalam mengatasinya mas. Dan biasanya saya menyuruh untuk membuat kerja kelompok atau memutar video yang menarik agar siswa dapat fokus ke pembelajaran lagi.”¹⁴

Selain itu, terkadang guru lupa untuk menyiapkan media pembelajaran alternatif (cadangan) sebagai pengganti kalau media pembelajaran utama tidak berjalan sesuai harapan.

“Saya sudah menyiapkan RPP mas, tetapi terkadang dalam pelaksanaan di kelas tidak sesuai dengan yang diharapkan. Sedangkan saya tidak membawa atau menyiapkan media pembelajaran alternatifnya. Jadi saya sebisa mungkin membuat pembelajaran harus tetap berjalan dengan baik.”¹⁵

¹⁴Anwar, *Guru Aqidah Akhlak Kelas X di MAN 1 Jepara*, Jepara: Wawancara Pribadi, 1 Agustus 2021.

¹⁵Anwar, *Guru Aqidah Akhlak Kelas X di MAN 1 Jepara*, Jepara: Wawancara Pribadi, 1 Agustus 2021.